



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN NILAI KURS TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Serlina^{1)*}, Supitriyani²⁾, Christine Dewi Nainggolan³⁾, Khairul Azwar⁴⁾

Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jln. Surabaya No. 19, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

*E-mail: serlinayen@gmail.com

Abstrak

Salah satu hal yang berdampak pada banyak negara lainnya, termasuk Indonesia adalah wabah Covid-19. Pengaruh yang ditimbulkan tidak hanya pada satu bidang, namun hampir di seluruh aktivitas yang ada termasuk aktivitas yang terjadi di pasar modal seperti pergerakan IHSG, yang dipengaruhi oleh inflasi, BI rate dan nilai kurs. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran inflasi, BI rate, nilai kurs dan pergerakan indeks harga saham gabungan di BEI Periode 2017-2021 serta untuk mengetahui pengaruh inflasi, BI rate dan nilai kurs terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan di BEI Periode 2017-2021 baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian menggunakan sampel jenuh dan teknik studi pustaka serta teknik dokumentasi untuk pengumpulan datanya. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis regresi linear sederhana, analisis koefisien korelasi dan determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis setelah transformasi data dimana IHSG terpengaruh signifikan secara simultan oleh inflasi, BI rate dan nilai kurs. IHSG terpengaruh tidak signifikan secara parsial oleh inflasi dan BI rate, sedangkan nilai kurs berpengaruh signifikan pada IHSG.

Kata kunci: Inflasi, BI rate, Nilai kurs dan Indeks harga saham gabungan

THE EFFECT OF INFLATION, BI RATE AND EXCHANGE RATE ON THE MOVEMENT OF THE COMPOSITE STOCK PRICE INDEX ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2017-2021

Abstract

One of the things that has an impact on many other countries, including Indonesia, is the Covid 19 outbreak. The influence is not only one field, but almost in all existing activities including activities that occur in the capital market such as the movement of JCI, is influenced by inflation, BI rate and exchange rate. The purpose of this study is to determine the picture of inflation, BI rate, exchange rate and movement of the composite stock price index on the IDX for the 2017-2021 period as well as to determine the effect of inflation, BI rate and exchange rate on the movement of the composite stock price index on the IDX for the 2017-2021 period both simultaneously and partially. This research uses qualitative descriptive and descriptive analysis methods. Research sample uses saturated samples and literature study techniques as well as documentation techniques for data collection. The data analysis techniques used are classical assumption test, multiple linear regression analysis, simple linear regression analysis, correlation and determination coefficient analysis, and hypothesis test. The results of this study show that, results of hypothesis testing after data transformation where JCI is significantly affected simultaneously by inflation, BI rate and exchange rate. JCI was partially affected insignificantly by inflation and the BI rate, while the exchange rate had a significant effect on JCI.

Keywords: Inflation, BI rate, Exchange rate and Composite stock price index

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang berdampak pada banyak negara lainnya, termasuk Indonesia adalah wabah Covid-19. Dampak wabah yang luas tidak hanya terbatas di satu bidang saja, melainkan hampir seluruh kegiatan termasuk aktivitas seperti pergerakan IHSG (Investasi, 2021). Khususnya, pergerakan IHSG mengalami penurunan sebesar 18 poin atau 0,27% ke 6761,5. IHSG tetap di zona merah di 6772.02 atau turun 0.26% pada pukul 09.05 WIB (Muhammad, 2022).

Harga barang dan jasa menjadi lebih mahal yang menyebabkan inflasi, yang pada dasarnya merupakan devaluasi mata uang. Nilai uang mulai turun karena harga terus meningkat. Inflasi dapat mempengaruhi IHSG sebab investor dapat menggunakan inflasi sebagai acuan dan akibatnya dapat berdampak pada perluasan industri.

Sikap kebijakan moneter tercermin pada *BI rate* Bank Indonesia yang diumumkan pada rapat dewan bulanan dan dikomunikasikan kepada publik. Bank Indonesia mengelola likuiditas pasar uang untuk memenuhi tujuan kebijakan moneter melalui penerapan dalam operasi moneter. Selain itu, *BI rate* sangat penting untuk operasi kebijakan moneter sebab merupakan faktor yang mempengaruhi IHSG karena jika *rate* naik, maka aktivitas investasi cenderung menurun sehingga akan mempengaruhi harga pergerakan IHSG.

Perbandingan mata uang atau disebut juga nilai tukar dalam jual beli antar negara. Nilai tukar adalah variabel ekonomi makro yang memiliki pengaruh pada IHSG sebab arus kas perusahaan domestik dan harga saham IHSG mengalami pertumbuhan setelah kenaikan permintaan pasar global, dengan catatan kenaikan tersebut menunjukkan elastisitas yang cukup.

Berikut ini disajikan Tabel 1.1 sebagai penjelasan dari gambaran antar variabel yang ada yaitu :

Tabel 1.1
Gambaran Inflasi, BI Rate, Nilai Kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Tahun	Inflasi (X1)	BI Rate (X2)	Nilai Kurs (X3)	IHSG (Y)
	(%)	(%)	(Rp)	(Poin)
2017	2,81	4,56	10.277,33	4.404,87
2018	2,20	5,10	10.984,67	4.715,53
2019	2,03	5,63	11.225,08	4.976,99
2020	1,04	4,25	11.380,08	4.102,48
2021	0,56	3,52	11.447,25	4.962,64
Rata-rata	1,73	4,61	11.062,88	4.632,50

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1, IHSG serta inflasi sama-sama mengalami penurunan pada tahun 2020. Inflasi dikatakan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi IHSG secara positif, menurut (Krisna and Wirawati, 2013). Sebaliknya, penelitian lain (Sunardi and Ula, 2017) menemukan inflasi malah menghasilkan efek negatif bagi IHSG.

Pada tahun 2020 IHSG anjlok pasca penurunan *BI rate*, namun pada tahun 2018-2019 *BI rate* menunjukkan pertumbuhan dan dibarengi dengan kenaikan dari IHSG. Temuan (Azwar *et al.*, 2022) menyatakan bahwa *BI rate* memberikan dampak menguntungkan (positif) bagi IHSG. Meski demikian, (Sunardi and Ula, 2017) berpendapat *BI rate* dapat berdampak negatif atau merugikan IHSG.

Sepanjang tahun 2020, terjadi kenaikan nilai tukar yang cukup signifikan. Sebaliknya, IHSG mengalami penurunan. Rupanya, IHSG dipengaruhi fluktuasi nilai tukar secara negatif seperti yang dikemukakan dalam penelitian (Desfiandi and Marantika, 2015). Sebaliknya, temuan

(Krisna *and* Wirawati, 2013) mengemukakan nilai tukar dipengaruhi secara positif oleh perubahan IHSG.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas terdapat perbedaan pendapat antara percobaan sebelumnya yang menjadikan peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut.

Identifikasi masalahnya adalah pada tahun 2017-2021 inflasi berfluktuasi dan menurun, mengindikasikan bahwa kecenderungan penurunan tingkat harga barang secara rutin selama periode tertentu. Pada tahun 2017-2021 *BI rate* berfluktuasi dan cenderung menurun, mengindikasikan bahwa masyarakat lebih banyak menyimpan dananya dalam bentuk deposito daripada menggunakannya untuk kegiatan ekonomi. Pada tahun 2017-2021 nilai kurs berfluktuasi dan cenderung meningkat, ini mengindikasikan banyaknya permintaan mata uang berskala besar dalam melakukan transaksi perdagangan internasional.

IHSG berfluktuasi dan cenderung meningkat di tahun 2017-2021, hal ini mengindikasikan adanya penghimpunan dana di pasar modal oleh para perusahaan baru dan perusahaan rintisan, khususnya yang bergerak di sektor teknologi. Pada tahun 2020 inflasi dan IHSG mengalami penurunan. Di tahun 2018-2019 *BI rate* meningkat dan diikuti oleh IHSG yang meningkat. *BI rate* mengalami penurunan dan diikuti oleh IHSG yang juga menurun di tahun 2020. Pada tahun 2020 nilai kurs mengalami peningkatan dan diikuti oleh indeks harga saham gabungan yang mengalami penurunan.

Rumusan masalahnya adalah bagaimana gambaran inflasi, *BI rate*, nilai kurs serta pergerakan IHSG di BEI Periode 2017-2021 dan bagaimana pengaruhnya baik simultan maupun parsial.

Tujuan penelitian ialah agar mengetahui gambaran inflasi, nilai kurs, *BI rate* dan pergerakan IHSG di BEI selama 2017-2021 dan untuk mengetahui pengaruhnya baik simultan maupun parsial.

Kegunaan penelitian ini adalah bagi penulis sebagai salah satu persyaratan kurikulum dalam menyelesaikan perkuliahan dan sebagai sarana untuk menambah wawasan. Bagi manajemen perusahaan dijadikan informasi yang membantu pengambilan keputusan. Bagi pihak lain dipakai sebagai masukan serta informasi untuk penelitian lebih lanjut.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Menurut (Susilowati, 2016), akuntansi dapat didefinisikan sebagai pengukuran, pemberian kepastian dan penjabaran sebagai informasi. Disimpulkan sistem informasi untuk membuat keputusan ekonomi bisnis dan kondisi perusahaan adalah inti dari akuntansi.

Pasar Modal

Menurut (Handini *and* Astawinetu, 2020), pasar modal ialah suatu kegiatan seperti perdagangan suatu efek serta penawaran umum. Sehingga disimpulkan pasar modal adalah alternatif untuk menginvestasikan uang yang dimiliki agar memperoleh keuntungan guna untuk mengembangkan bisnis serta proyek-proyek pihak yang memerlukan dana.

Makroekonomi

Menurut (Nursalam, 2019), makroekonomi adalah keseluruhan kegiatan pengusaha dan perubahan kegiatan ekonomi. Maka dapat disimpulkan bahwa makroekonomi adalah ilmu ekonomi mengenai perekonomian, dimana mencakup kegiatan ekonomi seperti pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inflasi, lapangan kerja, neraca pembayaran dan target kebijakan.

Inflasi

Menurut (Nopirin, 2014), inflasi ialah kenaikan secara rutin harga barang dan jasa selama periode tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa harga barang dapat diamati secara konsisten meningkat karena faktor ekonomi makro yang dikenal sebagai inflasi.

BI Rate

Menurut (Dwihandayani, 2017), *BI rate* ialah kebijakan Bank Indonesia, mempengaruhi peredaran uang. Disimpulkan bahwa *BI rate* dapat menjadi faktor penting yang perlu dipertimbangkan ketika memutuskan untuk berinvestasi atau menabung. Ini berfungsi sebagai ukuran dalam mengambil keputusan.

Nilai Kurs

Menurut (Sukirno, 2019), perbandingan mata uang antar negara dengan jumlah yang ditentukan ialah kurs. Disimpulkan bahwa nilai kurs ialah nilai yang memiliki peranan penting seperti keputusan pembelanjaan. Dimana, dibagi dalam konsepnya menjadi nilai kurs riil serta nominal.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Pendapat (Halim, 2015), indeks perusahaan terdapat pada BEI, dijadikan komponen perhitungan ialah IHSG. Maka disimpulkan bahwa IHSG adalah gambaran umum kegiatan pasar modal di Indonesia yang harga sahamnya telah disusun dan dihitung, untuk digunakan sebagai kombinasi saham yang terdaftar sehingga menghasilkan berbagai versi tampilan.

Pengaruh Inflasi Terhadap IHSG

Pendapat (Tandelilin, 2017), dapat meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan sehingga inflasi tinggi, berdampak negatif pada pasar ekuitas. Sesuai dengan (Sunardi *and* Ula, 2017), secara parsial IHSG terpengaruh secara negatif oleh inflasi.

Pengaruh BI Rate Terhadap IHSG

Pendapat (Tandelilin, 2017), sinyal negatif berpengaruh pada harga saham akibat tingginya suku bunga, sebab disyaratkan investasi saham. Sesuai dengan (Desfiandi *and* Marantika, 2015) dan (Sunardi *and* Ula, 2017), terdapat hubungan negatif dari suku bunga pada IHSG.

Pengaruh Nilai Kurs Terhadap IHSG

Pendapat (Tandelilin, 2017), menguatnya kurs merupakan sinyal positif bagi perekonomian karena biaya impor bahan untuk produksi dapat menurun. Sesuai dengan (Sunardi *and* Ula, 2017) dan (Krisna *and* Wirawati, 2013), secara parsial IHSG terpengaruh positif oleh nilai kurs.

Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Kurs Terhadap IHSG

Menurut (Tandelilin, 2017), inflasi dapat meningkatkan pendapatan dan biaya perusahaan sehingga inflasi tinggi, berdampak negatif pada pasar ekuitas. Sedangkan bunga tinggi adalah sinyal negatif terhadap harga saham, sebab disyaratkan investasi saham, sementara menguatnya kurs merupakan sinyal positif bagi perekonomian karena biaya impor bahan untuk produksi dapat menurun. Sejalan dengan (Sunardi *and* Ula, 2017), nilai kurs, *BI rate* serta inflasi berpengaruh pada IHSG.

METODE

Desain penelitian dengan kepustakaan (*library research*). Objek penelitian berupa data bulanan nilai kurs, inflasi dan *BI rate* ialah www.bi.go.id. Sementara IHSG berasal dari www.idx.co.id. Sampel jenuh dengan jumlah populasi 60, kurun waktu 5 tahun dan teknik pengumpulan data studi pustaka serta dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Asymp.Sig untuk inflasi ialah 0,821, *BI rate* adalah 0,313, nilai kurs sebesar 0,818 dan *IHSG* = 0,966. Diketahui keempat variabel bernilai $> 0,05$ menyatakan data normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil memperlihatkan bahwa nilai *tolerance* inflasi ialah 0,892, *BI rate* = 0,862 dan nilai kurs = 0,957. Sementara *VIF* < 10 yaitu dengan inflasi adalah 1,121, *BI rate* = 1,160 dan nilai kurs = 1,045. Sehingga disimpulkan, data tersebut layak diteliti sebab tidak adanya korelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Pada uji ini, posisi titik tidaklah menyebar di bawah ataupun di atas sumbu *Y*, pastinya pada angka 0 serta harus dalam keadaan acak. Sehingga dari gambar, dapat dikatakan bebas heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji ini menunjukkan *DW* adalah 1,475. Diperoleh *dL* = 1,4745 dan *dU* = 1,6875, jumlah *k* (3) dan *n* yaitu 59. Maka, $dL \leq d \leq dU$ atau $1,4745 \leq 1,475 \leq 1,6875$ dengan kesimpulan uji autokorelasi berkeputusan tanpa kesimpulan dengan tidak adanya autokorelasi positif.

Analisis Inflasi Periode 2017-2021

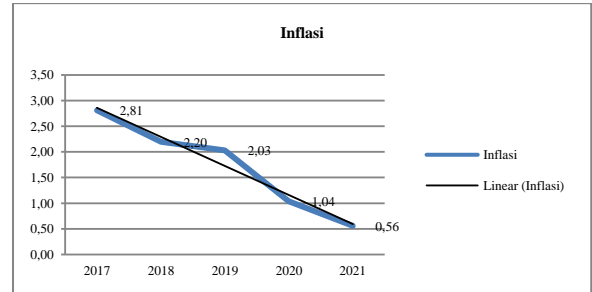
Berikut disajikan gambaran rata-rata inflasi yaitu :

Tabel 5.7

Inflasi (%)							Rata-rata
No	Bulan	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Januari	2,49	2,25	1,82	1,68	0,55	1,76
2	Februari	2,83	2,18	1,57	1,98	0,38	1,79
3	Maret	2,61	2,40	1,48	1,96	0,37	1,76
4	April	3,17	2,41	1,83	1,67	0,42	1,90
5	Mei	3,33	2,23	2,32	1,19	0,68	1,95
6	Juni	3,37	2,12	2,28	0,96	0,33	1,81
7	Juli	2,88	2,18	2,32	0,54	0,52	1,69
8	Agustus	2,82	2,20	2,49	0,32	0,59	1,68
9	September	2,72	1,88	2,39	0,42	0,60	1,60
10	Oktober	2,58	2,16	2,13	0,44	0,66	1,59
11	November	2,30	2,23	2,00	0,59	0,75	1,57
12	Desember	2,61	2,13	1,72	0,68	0,87	1,60
Rata-rata		2,81	2,20	2,03	1,04	0,56	1,73
Nilai Min							0,32
Nilai Maks							3,37

Sumber : Hasil Olahan (2023)

Tabel yang terdapat di atas, menunjukkan penyajian perkembangan inflasi periode 2017-2021 yang dapat dilihat pada Gambar 5.3.



Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.3

Berdasarkan tabel dan gambar, perkembangan inflasi periode 2017-2021 berfluktuasi dan cenderung menurun. Penyebabnya karena kecenderungan penurunan secara rutin atas harga barang dan jasa.

Analisis BI Rate Periode 2017-2021

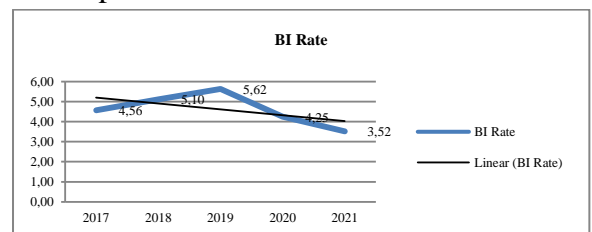
Berikut disajikan gambaran rata-rata *BI rate* yaitu :

Tabel 5.8

BI Rate (%)							Rata-rata
No	Bulan	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Jan	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75	4,75
2	Feb	4,75	4,25	6,00	4,75	3,50	4,65
3	Mar	4,75	4,25	6,00	4,50	3,50	4,60
4	Apr	4,75	4,25	6,00	4,50	3,50	4,60
5	Mei	4,75	4,75	6,00	4,50	3,50	4,70
6	Juni	4,75	5,25	6,00	4,25	3,50	4,75
7	Juli	4,75	5,25	5,75	4,00	3,50	4,65
8	Agust	4,50	5,50	5,50	4,00	3,50	4,60
9	Sept	4,25	5,75	5,25	4,00	3,50	4,55
10	Okt	4,25	5,75	5,00	4,00	3,50	4,50
11	Nov	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50	4,50
12	Des	4,25	6,00	5,00	3,75	3,50	4,50
Total Rata-rata		4,56	5,10	5,63	4,25	3,52	4,61
Nilai Minimum							3,50
Nilai Maksimum							6,00

Sumber : Data Diolah (2023)

Disajikan perkembangan *BI rate* periode 2017-2021 pada tabel yang dapat dilihat pada Gambar 5.4.



Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.4

Tabel dan gambar perkembangan BI rate periode 2017-2021 berfluktuasi dan cenderung menurun. Penyebabnya karena masyarakat lebih banyak menyimpan dananya dalam bentuk deposito daripada menggunakannya untuk kegiatan ekonomi.

Analisis Nilai Kurs Periode 2017-2021

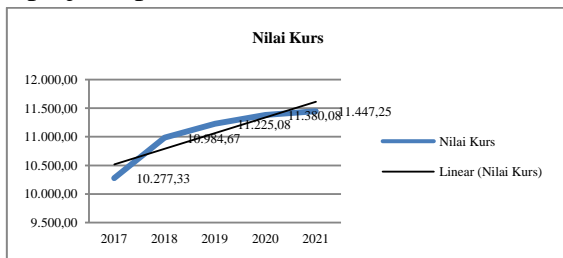
Berikut disajikan gambaran rata-rata nilai kurs yaitu :

Tabel 5.9

Nilai Kurs (Rp)						Rata-rata	
No	Bulan	2017	2018	2019	2020		2021
1	Januari	10.790,00	11.322,00	11.984,00	11.620,00	10.817,00	11.306,60
2	Februari	10.562,00	10.759,00	11.111,00	11.480,00	11.118,00	11.006,00
3	Maret	11.292,00	11.112,00	10.932,00	12.373,00	12.199,00	11.561,60
4	April	8.701,00	11.149,00	10.335,00	12.816,00	11.753,00	10.950,80
5	Mei	10.249,00	10.815,00	11.625,00	9.173,00	9.372,00	10.246,80
6	Juni	7.671,00	5.944,00	8.208,00	11.466,00	11.592,00	8.976,20
7	Juli	10.776,00	12.197,00	12.423,00	12.339,00	11.718,00	11.890,60
8	Agustus	11.289,00	11.760,00	12.051,00	10.194,00	11.069,00	11.272,60
9	September	9.722,00	10.866,00	11.397,00	12.564,00	12.064,00	11.322,60
10	Oktober	11.445,00	13.427,00	12.489,00	10.785,00	10.916,00	11.812,40
11	November	11.446,00	11.871,00	11.363,00	11.499,00	12.075,00	11.650,80
12	Desember	9.385,00	10.594,00	10.783,00	10.352,00	12.674,00	10.757,60
Rata-rata		10.277,33	10.984,67	11.225,08	11.380,08	11.447,25	11.062,88
Nilai Minimum							5.944,00
Nilai Maksimum							13.427,00

Sumber : Data Diolah (2023)

Tabel 5.9 berisikan penjelasan atas nilai kurs periode 2017-2021, yang diperjelas pada Gambar 5.5.



Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.5

Dari tabel dan gambar yang ada, perkembangan nilai kurs periode 2017-2021 mengalami perubahan dan cenderung meningkat. Dikarenakan permintaan mata uang berskala besar dalam melakukan transaksi perdagangan internasional.

Analisis IHSG Periode 2017-2021

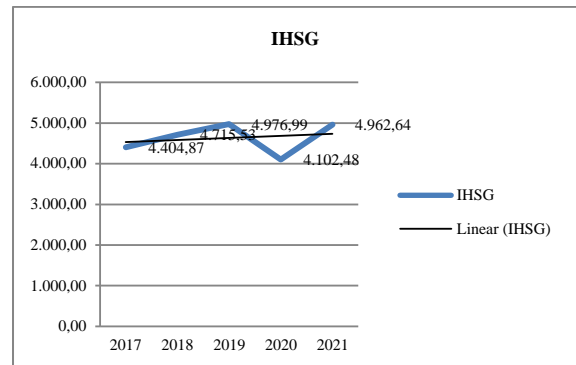
Berikut disajikan gambaran perkembangannya seperti berikut :

Tabel 5.10

IHSG (Poin)						Rata-rata	
No	Bulan	2017	2018	2019	2020		2021
1	Januari	4.276,61	5.470,46	5.401,22	5.267,96	4.805,66	5.044,38
2	Februari	4.251,26	5.213,64	5.139,81	4.879,57	4.908,18	4.878,49
3	Maret	4.635,79	5.132,95	4.962,23	3.866,36	5.290,86	4.777,64
4	April	3.694,07	5.020,22	4.711,78	3.716,17	4.856,07	4.399,66
5	Mei	4.378,54	4.226,00	4.929,59	2.830,36	3.843,15	4.301,53
6	Juni	5.314,16	2.951,56	2.632,24	3.978,59	4.879,18	3.751,35
7	Juli	4.702,26	4.964,06	5.650,31	4.283,96	4.890,92	4.898,30
8	Agustus	4.945,33	4.833,59	5.299,35	3.618,45	4.701,01	4.679,55
9	September	4.286,13	4.289,88	5.055,95	4.284,21	5.173,58	4.617,95
10	Oktober	5.027,34	5.129,10	5.448,64	3.706,20	5.019,58	4.866,17
11	November	5.109,21	4.806,06	4.947,87	4.429,24	5.610,84	4.980,64
12	Desember	4.237,73	4.248,81	4.543,91	4.368,64	5.372,39	4.591,34
Rata-rata		4.404,87	4.715,53	4.976,99	4.102,48	4.962,64	4.632,50
Nilai Minimum							2.830,36
Nilai Maksimum							5.650,31

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5.10, maka disajikan perkembangan IHSG periode 2017-2021 pada Gambar 5.6.



Sumber : Data Diolah (2023)

Gambar 5.6

Pada Tabel 5.10 dan Gambar 5.6, dapat dilihat perkembangan IHSG periode 2017-2021 berfluktuasi dan mengalami peningkatan. Pemicunya karena penghimpunan dana di pasar modal oleh para perusahaan baru dan perusahaan rintisan, khususnya yang bergerak di sektor teknologi.

Analisis Regresi Linear Berganda

SPSS 21, dimana data setelah transformasi disajikan seperti :

Tabel 5.11

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	68,006	176,508		,385	,702
Lag_Inflasi	-141,692	139,822	-,058	-1,013	,315
Lag_BI_Rate	102,926	170,777	,035	,603	,549
Lag_Nilai_Kurs	,372	,022	,917	16,694	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Diperoleh hasil yang ada di atas yaitu :

$$\hat{Y} = 68,006 - 141,692 X_1 + 102,926 X_2 + 0,372 X_3$$

Persamaan regresi di atas diartikan BI rate serta nilai kurs berpengaruh positif pada IHSG, sementara inflasi berpengaruh secara negatif pada IHSG di BEI periode 2017-2021.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasilnya ini terlihat seperti tabel yang ada :

Tabel 5.12
Hasil Inflasi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1100,153	141,088		7,798	,000
Lag_Inflasi	-321,507	322,679	-,131	-,996	,323

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Diperoleh persamaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = 1100,153 - 321,507 X_1$$

Maka, diartikan inflasi terhadap IHSG berpengaruh negatif selama 2017-2021.

Hasil setelah transformasi data ialah seperti :

Tabel 5.13
Hasil BI Rate

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1475,238	376,799		3,915	,000
Lag_BI_Rate	-508,508	384,872	-,172	-1,321	,192

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Persamaan regresinya ialah seperti :

$$\hat{Y} = 1475,238 - 508,508 X_2$$

Dalam artian, IHSG di BEI terpengaruh secara negatif oleh BI rate selama 2017-2021.

Hasilnya setelah transformasi data yaitu :

Tabel 5.14
Hasil Nilai Kurs

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	119,782	62,445		1,918	,060
Lag_Nilai_Kurs	,371	,022	,915	17,163	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = 119,782 + 0,371 X_3$$

Maka, diartikan IHSG dapat terpengaruh secara positif oleh nilai kurs selama 2017-2021.

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Setelah transformasi terlihat seperti berikut :

Tabel 5.15

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,917 ^a	,841	,832	281,25849

Sumber: Hasil Pengolahan (SPSS 21), 2023

Nilai r 0,917, terdapat hubungan yang sangat kuat dari inflasi, nilai kurs, BI rate dengan IHSG. Sementara R nilainya 0,841 (84,1%), artinya variabel bebas menjelaskan variabel terikat 0,841 (84,1%), sementara sisanya adalah 0,159 (15,9%) menjelaskan variabel lain seperti pertumbuhan Produk Domestik Bruto, tingkat pengangguran dan volume dari saham yang diperdagangkan.

Uji Simultan (Uji F)

Setelah transformasi hasilnya seperti tabel ini :

Tabel 5.19

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23028869,225	3	7676289,742	97,038	,000 ^b
Residual	4350848,704	55	79106,340		
Total	27379717,928	58			

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Nilai F_{hitung} ialah 97,038, signifikansi $0,000 < 0,0$, nilai $df = (n-k-1) = 59-3-1 = 55$, nilai $F_{tabel} 2,77$. Disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $97,038 > 2,77$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh nilai kurs, BI rate dan inflasi pada IHSG selama 2017-2021.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujiannya ada seperti tabel :

Tabel 5.20
Hasil Inflasi

Model	T	Sig.
1 (Constant)	7,798	,000
Lag_Inflasi	-,996	,323

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Nilai t_{hitung} -0,996. Untuk t_{tabel} signifikansi 5%, $df = n-k-1 = 59-1-1 = 57$, angka t_{tabel} 2,00247. Demikian disimpulkan variabel inflasi, $-0,996 < 2,00247, 0,323 > 0,05$ maka H_0 diterima, yaitu inflasi berpengaruh tidak signifikan pada IHSG di BEI selama 2017-2021.

Hasil uji parsial setelah transformasi data adalah :

Tabel 5.21
Hasil BI Rate

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3,915	,000
Lag_BI_Rate	-,1321	,192

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Diketahui nilai dari t_{hitung} -1,321, t_{tabel} signifikansi 5%, $df = n-k-1 = 59-1-1 = 57$, angka t_{tabel} adalah 2,00247. Disimpulkan variabel BI rate, $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,321 < 2,00247$), $Sig > 0,05$ ($0,192 > 0,05$) diperoleh H_0 diterima, artinya BI rate pada IHSG di BEI periode 2017-2021 berpengaruh tidak signifikan.

Dapat terlihat pengujian yang dilakukan adalah :

Tabel 5.22
Hasil Nilai Kurs

Model	T	Sig.
1 (Constant)	1,918	,060
Lag_Nilai_Kurs	17,163	,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Diketahui nilai dari t_{hitung} adalah 17,163. Sedangkan untuk t_{tabel} signifikansi

5%, $df = n-k-1 = 59-1-1 = 57$, angka t_{tabel} 2,00247. Disimpulkan variabel nilai kurs $0,000 < 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($17,163 > 2,00247$) sehingga H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan nilai kurs pada IHSG di BEI selama 2017-2021.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulannya adalah inflasi berfluktuasi dan cenderung menurun selama tahun 2017-2021, hal ini mengindikasikan bahwa adanya kecenderungan penurunan secara rutin pada periode tertentu atas tingkat harga barang dan jasa. BI rate mengalami fluktuasi dan cenderung menurun selama tahun 2017-2021, hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat lebih banyak menyimpan dananya dalam bentuk deposito daripada menggunakannya untuk kegiatan ekonomi. Nilai kurs mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat selama tahun 2017-2021, hal ini mengindikasikan bahwa banyaknya permintaan mata uang berskala besar dalam melakukan transaksi perdagangan internasional. IHSG mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat selama tahun 2017-2021, hal ini mengindikasikan bahwa adanya penghimpunan dana di pasar modal oleh para perusahaan baru dan perusahaan rintisan, khususnya yang bergerak di sektor teknologi.

Hasil regresi linear berganda setelah transformasi periode 2017-2021 diketahui bahwa BI rate serta nilai kurs memiliki pengaruh positif pada IHSG sementara inflasi berpengaruh negatif. Dari hasil regresi linear sederhana setelah transformasi periode 2017-2021 diketahui BI rate maupun inflasi berpengaruh negatif, sementara nilai kurs berpengaruh positif pada IHSG. Diketahui adanya hubungan yang sangat kuat dari nilai kurs, inflasi dan BI rate dengan IHSG. Sementara pada koefisien determinasi (R), variabel bebas

dapat menjelaskan dan berkaitan dengan variabel terikat.

Uji F setelah transformasi periode 2017-2021 diketahui bahwa H_0 ditolak, artinya secara signifikan IHSG terpengaruh oleh nilai kurs, inflasi dan *BI rate*. Uji parsial (uji t) setelah transformasi periode 2017-2021 diketahui bahwa inflasi dan *BI rate* memperoleh hasil H_0 diterima, artinya bahwa IHSG terpengaruh tidak signifikan oleh inflasi dan *BI rate*. Nilai kurs memperoleh hasil H_0 ditolak, artinya nilai kurs secara signifikan berpengaruh terhadap IHSG.

Saran yang diperoleh adalah sebaiknya investor lebih memperhatikan perubahan inflasi serta memilih instrumen lain yang tepat untuk berinvestasi seperti emas, deposito hingga properti dan membatasi jumlah dana yang diinvestasikan dari biasanya agar dapat meminimalisir kerugian berinvestasi. Perubahan *BI rate* juga perlu diperhatikan agar dapat melakukan pertimbangan serta selektif dalam mengambil keputusan investasi seperti jenis investasi maupun jangka waktu berinvestasi agar dapat meminimalisir kerugian dalam berinvestasi.

Sebaiknya investor juga memperhatikan perubahan nilai kurs dan dapat menentukan tindakan dalam berinvestasi. Investor dapat melakukan tindakan menjual saham disaat nilai kurs naik dan dapat membeli saham disaat nilai kurs turun ataupun mempertahankannya sesuai situasi dan kondisi tertentu. Bagi investor di BEI juga harus memperhatikan pergerakan indeks harga saham gabungan dan melakukan perencanaan investasi yang tepat (*trading plan*) seperti target harga beli, target kerugian, target *profit* dan waktu menjual aset investasi agar dapat meminimalisir kerugian dalam berinvestasi.

Penyajian penelitian ini masih belum dapat mengungkapkan pengaruh dari IHSG di BEI secara keseluruhan, dimana dipengaruhi oleh inflasi, *BI rate* dan nilai tukar. Sehingga, untuk peneliti berikutnya supaya menyempurnakannya dengan menambahkan atau menggunakan variabel lain dari makro ekonomi serta dapat menambah periode penelitian bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, K. *et al* (2022) **Pengantar Akuntansi**. Edited by Suhardi and E. Susanti. Makassar: Tohar Media.
-(2022) '*Effect Of Inflation , Exchange Rates , And Trading Volume Activity On Stock Price Indices During The Covid-19 Pandemic On Companies In The Basic Industry And Chemical Sectors*', *International Journal Of Science, Technology & Management*, pp. 1650–1658. Available at: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=LHjbJqMAAAAJ&citation_for_view=LHjbJqMAAAAJ:4DMP91E08xMC.
- Agusman (2018) **BI 7-Day Reverse Repo Rate Naik 25bps menjadi 6,00%: Memperkuat Ketahanan Eksternal, Menjaga Stabilitas**, Bank Indonesia. Available at: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_208718.aspx (Accessed: 12 May 2023).
-**BI 7-Day Reverse Repo Rate Naik 50 bps Menjadi 5,25%: Respons Bauran Kebijakan Lanjutan untuk Memperkuat Stabilitas Ekonomi**, Bank Indonesia. Available at: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_205118.aspx

- (Accessed: 12 May 2023).
- Bank Indonesia. (2022) **Data BI Rate Periode 2017-2021**. Available at: <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/bi-7day-rr.aspx>.
- Bank Indonesia. (2022) **Data Inflasi Periode 2017-2021**. Available at: <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>.
- Bank Indonesia. (2022) **Data Nilai Kurs Periode 2017-2021**. Available at: <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/Default.aspx>.
- Bursa Efek Indonesia. (2022) **Data IHSG Periode 2017-2021**. Available at: <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-indeks>.
- Candra, C.A. (2015) ‘**Pengaruh Kurs (USD / IDR), Suku Bunga SBI , dan Tingkat Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia**’. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Jember. Available at: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/71131>.
- Dwihandayani, D. (2017) ‘**Analisis Kinerja Non Performing Loan (NPL) Perbankan Di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi NPL**’, Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, 22(100), pp. 256–274. Available at: <https://media.neliti.com/media/publications/228985-analisis-kinerja-non-performing-loan-npl-b5e461cf.pdf>.
- Desfiandi, A. and Marantika, A. (2015) ‘**Composite Stock Price Index (IHSG) Macro Factor In Investment In Stock (Equity Funds)**’, (August), International Conference On Information Technology And Business, pp. 160–164. Available at: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/icitb/article/view/446>.
- Ekananda, M. (2014) **Ekonomi Internasional**. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. (2018) **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25**. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handini and Astawinetu. (2020) **Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia**. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Halim, A. (2015) **Analisis Investasi Di Aset Keuangan Edisi 1**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Haryono, E. (2021) **Inflasi 2020 Rendah, Bank Indonesia**. Available at: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_230221.aspx (Accessed: 12 May 2023).
-(2022) **BI 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 3,50%: Sinergi Menjaga Stabilitas dan Memperkuat Pemulihan**, Bank Indonesia. Available at: https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2415922.aspx (Accessed: 12 May 2023).
- Hidayat. W (2019) **Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal**. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikhsan, A. et al (2016) **Teori Akuntansi**. Medan: Madenatera.
-(2018) **Analisa Laporan Keuangan**. Medan: Madenatera.
- Investasi, K. (2021) **Pengaruh Covid-19 Terhadap Investasi Di Indonesia**, Investindonesia. Available at: <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/pengaruh-covid-19-terhadap-investasi-di-indonesia> (Accessed: 3 February 2023).
- Jogiyanto, H. (2013) **Teori Portofolio dan**

- Analisis Investasi.** Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Krisna, A.A.G.A. *and* Wirawati, N.G.P. (2013) '**Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan di BEI**', E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2, pp. 421–435. *Available at:* <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwj0qJSfl5D9AhVozXMBHU-ICXMQFnoECAoQAQ&url=https%3A%2F%2Foj.s.unud.ac.id%2Findex.php%2FAkuntansi%2Farticle%2Fdownload%2F5518%2F4188&usg=AOvVaw39FWa8h0QPm3ej2m7hmlK8>.
- Mankiw, N. *et al.* (2014) **Pengantar Ekonomi Makro: Edisi Asia (Principles of Economics: An Asian Edition) Volume 2.** Jakarta: Salemba Empat.
-(2016) **Pengantar Ekonomi Makro Edisi Asia.** Jakarta: Salemba Empat.
- Marsela, K. (2022) '**Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bpr Konvensional Kabupaten Kelungkung,** Bisma: Jurnal Manajemen ',8(3). *Available at:* <https://repo.undiksha.ac.id/10427/>.
- Muhammad, A. (2022) **IHSG Merah Terus, Hijaunya Kapan?, CNBC Indonesia.** *Available at:* <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221220091728-17-398393/ihsg-merah-terus-hijaunya-kapan> (*Accessed: 3 February 2023*).
- Nazamuddin (2020) **Memahami Makroekonomi Melalui Data Dan Fakta.** Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Natsir, M. (2014) **Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan.** Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Nidianti, E. *and* Wijayanto, E. (2019) '**Analisis Pengaruh Kurs, Bi Rate Dan Inflasi Terhadap Ihsg Di Bei Periode 2014-2017**', Keunis Majalah Ilmiah, 7(1), p. 64. *Available at:* <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i1.1533>.
- Nursalam (2019) **Buku Ajar Makroekonomi.** Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nopirin (2014) **Ekonomi Moneter Buku 2 Edisi 1.** Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Novitasari, I. (2013) '**Pengaruh inflasi, harga minyak mentah Indonesia, dan suku bunga (BI rate) terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG) (data per bulan periode 2006-2012)**', Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 1(2), pp. 1–13. *Available at:* <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/722>.
- Novalius, F. (2019) **Masih di Zona Hijau, IHSG Dibuka pada Level 6.420,** Okezone. *Available at:* <https://economy.okezone.com/read/2019/07/16/278/2079423/masih-di-zona-hijau-ihsg-dibuka-pada-level-6-420> (*Accessed: 18 May 2023*).
- Pribadi, I.A. (2017) **LPS: Inflasi 2017 Mendekati Batas Maksimum BI,** Antaranews. *Available at:* <https://www.antaranews.com/berita/606358/lps-inflasi-2017-mendekati-batas-maksimum-bi> (*Accessed: 12 May 2023*).
- Putri, A.A. (2017) '**Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Dan Nilai Tukar (Kurs Usd/Idr) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2011-2013**', Skripsi [Preprint].

- Available at:*
<http://repository.ibs.ac.id/440/>.
- Putong, I. (2013) **Economics Pengantar Mikro dan Makro Edisi 5**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Purwaji, A. *et al* (2016) **Pengantar Akuntansi 1**. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto (2012) **Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan**. Jakarta: Erlangga.
- Samsul, M. (2015) **Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio Edisi 2**. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, A. *and* Wahyuni, J.S. (2020) ‘**Analisis Inflasi, Kurs Rupiah dan BI Rate Terhadap Volume Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia (2016-2018)**’, *Jurnal Manajemen*, 1(3), pp. 1552–1563. *Available at:*
<https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1058>.
- Sely, M.D. *et al* (2022) **Ekonomi Kesehatan Masyarakat Pesisir**. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Septiana, A. (2019) **Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan**. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Sugiyono (2017) **Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sujarweni, V.W. (2015) **Sistem Akuntansi**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukirno, S. (2019) **Makro Ekonomi : Teori Pengantar Edisi Ketiga**. Depok: Rajawali Pers.
- Sunardi, N. *and* Ula, L.N.R. (2017) ‘**Pengaruh BI Rate, Inflasi Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**’, *Jurnal Sekuritas*, 1(2), pp. 27–41. *Available at:*
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjHp4iYIZD9AhWRcGwGHY5OA4wQFnoECAwQAQ&url=https%3A%2F%2Fopenjournal.unpam.ac.id%2Findex.php%2FSKT%2Farticle%2Fdownload%2F745%2F610&usg=AOvVaw1ycbA5y7icuRJZPDwwMnqD>.
- Susilowati, L. (2016) **Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang**. Edited by B.N. Asiyah. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sulaeman (2020) **IHSG Menghijau, Pembelian Saham Capai Rp8 Triliun di Mei 2020**, *Merdeka.com*. *Available at:*
<https://www.merdeka.com/uang/ihsg-menghijau-pembelian-saham-capai-rp-8-triliun-di-mei-2020.html> (*Accessed: 12 May 2023*).
- Sulaiman, H. (2020) **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto (PDB) Dan Inflasi Terhadap Nilai Ekspor Dan Impor Indonesia**, Skripsi. *Available at:*
<http://repo.uinsatu.ac.id/16370/>.
- Syarofi, F.H. *and* Muharam, H. (2014) ‘*The Impact of the Domestic Interest Rates , Exchange Rate , World Oil Prices , The Impact of the Domestic Interest Rates , Exchange Rate , World Oil Prices , World Gold Prices , DJIA , Nikkei 225 and HSI on the JCI*’, (September). *The Second International Conference On Finance*, *Available at:*
<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiKvenllpD9AhW53XMBHY4IBUIQFnoECBAQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.researchgate.net%2Fpublication%2>

F342678874_Nikkei_Stock_Market_Price_Index_Prediction_Using_Machine_Learning&usg=AOvVaw0Juw2ssMQs-kj2Tas66ORX.

Tandelilin, E. (2017) **Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi**. Edited by G. Sudibyo. Yogyakarta: PT

Kanisius.

Widoatmodjo, S. (2015) **Pengetahuan Pasar Modal: Untuk Konteks Indonesia**. Edited by R. Lumban Toruan. Jakarta: Elex Media Komputindo.